

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia telah lama mengenal dan menggunakan tanaman berkhasiat obat sebagai salah satu upaya dalam menanggulangi masalah kesehatan. Pengetahuan tentang tanaman berkhasiat obat berdasar pada pengalaman dan ketrampilan yang secara turun temurun telah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Penggunaan bahan alam sebagai obat tradisional di Indonesia telah dilakukan oleh nenek moyang kita sejak berabad-abad yang lalu yang dikenal sebagai jamu (Bustanussalam, 2016).

Perkembangan pemanfaatan bahan alam sebagai obat tradisional dengan penggunaan yang lebih baik sekarang lebih diminati. Hal ini disebabkan karena obat tradisional relatif mudah didapat. Didukung dengan adanya bahan obat dari alam yang tumbuh melimpah di Indonesia, sehingga penggunaan obat tradisional menjadi semakin meningkat dan berkembang luas di masyarakat. Salah satu jenis tanaman obat yang sering dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat adalah (*Annona muricata L*) atau yang lebih dikenal dengan nama sirsak. Sirsak adalah salah satu tanaman buah yang berasal dari Karibia, Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Masyarakat diberbagai belahan dunia memanfaatkan daun sirsak untuk mengatasi beragam penyakit. Daun sirsak dimanfaatkan untuk mengatasi masalah batuk, diare, demam, flu, laktasi, kutu, safar, parasit, luka, kejang, lemas dan penenang. Di Afrika dimanfaatkan untuk menurunkan demam anak-anak. Di

Brasil digunakan untuk mengatasi bisul, bronchitis, jantung, diabetes, diare, disentri, demam, parasit usus, luka dan cacangan. Di Meksiko digunakan untuk menyembuhkan diare, disentri, demam, sakit gusi dan mengurangi pendarahan. Serta di Ekuador digunakan sebagai analgesik (Hasmila, *et al.*, 2015)

Masyarakat memilih obat herbal karena obat-obatan tersebut tidak memiliki efek samping, cukup mudah memperolehnya, biaya murah dan sebagai dukungan pelaksanaan program *go green* (kembali ke alam). Adanya tanaman obat dari alam yang tumbuh melimpah di Indonesia, meningkatkan penggunaan obat tradisional dan semakin berkembang luas di masyarakat (Hasmila, 2019)

Tujuan Penelitian ini dilakukan karena meningkatnya prevalensi penyakit kronis di Indonesia. Penggunaan obat tradisional menjadi bagian dari pengobatan penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes mellitus dan asam urat yang semakin meningkat dalam dekade terakhir ini. Hal ini ditimbulkan karena adanya beberapa faktor yaitu faktor genetik, fisiologis, lingkungan dan perilaku. Selain itu karena daun sirsak juga banyak tumbuh di lingkungan masyarakat akan tetapi masyarakat belum terlalu banyak mengetahui manfaat daun sirsak tersebut.

Tanaman herbal mempunyai efek terapi, namun memiliki efek samping toksik yang disebabkan karena cara penggunaannya yang belum terlalu diketahui oleh masyarakat, sehingga khasiat dan cara penggunaan perlu diketahui oleh masyarakat. (Jannah, *et al.*, 2017). Terapi minum rebusan daun

mempunyai efek samping yaitu mual dan diare yang disebabkan karena kesalahan penggunaan atau kesalahan aturan mengkonsumsi rebusan daun sirsak yang diminum sebelum makan dan ada yang diminum setelah makan tanpa jarak sehingga menyebabkan mual dan rasa tidak enak (Ilkafah, 2017).

World Health Organization (WHO) merekomendasi penggunaan obat tradisional untuk pemeliharaan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengobatan penyakit, terutama penyakit kronis, penyakit degeneratif dan kanker. WHO juga mendukung upaya untuk peningkatan keamanan dan hasiat dari obat tradisional. Penggunaan obat tradisional secara umum dinilai lebih aman dari obat modern. Hal ini disebabkan karena obat tradisional memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit dari pada obat modern (Bustanussalam, 2016).

Daun sirsak mempunyai kandungan senyawa metabolit sekunder fenol, flavonoid, alkaloid, dan lipid esensial (Agu, *et al.*, 2017). Hal ini didukung oleh penelitian (Gavamukulya, *et al.*, 2014), tentang skrining fitokimia ekstrak etanol daun sirsak mengandung senyawa alkaloid, saponin, terpenoid, flavonoid, kumarin, lakton, antrakuinon, fenol, dan fitosterol. Senyawa metabolit sekunder tersebut memiliki banyak manfaat, seperti flavonoid berfungsi sebagai antioksidan dan antikanker, terpenoid, alkaloid dan fenol berperan sebagai antibakteri dan anti jamur (anti mikroba), saponin berfungsi membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh, antioksidan, antibakteri, antikarsinogenik, dan menurunkan resiko kanker (Gavamukulya *et al.*, 2014).

Pada lingkungan masyarakat beberapa manfaat daun sirsak bisa kita dapatkan untuk kesehatan antara lain menurunkan kadar gula darah, demam, tekanan darah tinggi/ hipertensi, meredakan nyeri, mengurangi stress, serta merileksasi otot (Hamdan, *et al.*, 2020). Manfaat daun sirsak juga didukung oleh penelitian Jannah, *et al.*, 2017 dimana masyarakat menggunakan air rebusan daun sirsak sebagai obat batuk, menghilangkan plak gigi, dan dapat digunakan untuk obat terapi pada kaki bengkak dan peradangan (Jannah, *et al.*, 2017). Daun sirsak dimanfaatkan sebagai pengobatan alternative untuk pengobatan demam, diare, antikejang, anti jamur, anti parasite, antimikroba, sakit pinggang, asam urat, gatal-gatal, bisul, flu dan menghilangkan jerawat (Muin, 2020)

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan kajian tentang kandungan senyawa metabolit sekunder dan aktivitas biologis ekstrak daun sirsak (*Annona muricata* Linn.) yang dapat dikembangkan sebagai kandidat obat alami.

B. Rumusan Masalah

1. Apa kandungan metabolit sekunder dalam ekstrak daun sirsak yang dapat dikembangkan sebagai kandidat obat herbal?
2. Apakah ekstrak daun sirsak memiliki aktivitas biologis yang dapat dikembangkan sebagai kandidat obat alami?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui kandungan senyawa dalam ekstrak daun sirsak (*Annona muricata* L) yang berpotensi dikembangkan sebagai kandidat obat herbal.
2. Untuk mengetahui aktivitas biologis ekstrak daun sirsak yang berpotensi dikembangkan sebagai kandidat obat herbal.

D. Manfaat

1. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk referensi tentang Kandungan Senyawa Dan Aktivitas Biologis Dari Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata* L) Yang Berpotensi Sebagai Kandidat Obat Alami dalam pengendalian penyakit akut maupun penyakit kronis.

2. Manfaat Praktis/Klinis

Sebagai referensi dan sumber untuk tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi atau pendidikan tentang pengendalian penyakit akut maupun kronis.